

**SIKAP PEMBACA TENTANG PEMBERITAAN CIPTAKAN
KAMPUNG AMAN DI HARIAN JAWA POS**
(Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Sikap Pembaca Harian Jawa Pos Tentang
Pemberitaan Ciptakan Kampung Aman)

SKRIPSI



Oleh :

FEBIASTRI SUPRABA KHAMID
NPM. 0643010216

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2011**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal dengan judul **“SIKAP PEMBACA TENTANG PEMBERITAAN CIPTAKAN KAMPUNG AMAN DI HARIAN JAWA POS** (Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Sikap Pembaca Harian Jawa Pos Tentang Pemberitaan Ciptakan Kampung Aman)”

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih pada semua pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan Proposal ini, antara lain:

1. Ibu Dra. Hj. Suparwati, M.Si Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan selaku pembimbing utama
2. Bapak Juwito, S.Sos, MSi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.
3. Bapak Drs. Syaifuddin Zuhri, MSi Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi dan seluruh dosen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.
4. Bapak Zainal Abidin, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing utama.
5. Mama, papa terima kasih atas semua dukungan baik moril dan materiil
6. Moh. Iffan Wicaksono Judodihardjo makasih banget buat semuanya.
7. Buat Mbak Mega (Meme) thanks ya buat bantuannya.
8. Buat teman seperjuangan, Mbak Binyok dan Septian (Pencenk), mas Dedy tatto, mas Andika, mas Reno, mas Anton terimakasih bantuannya dan semangatnya.

9. Dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang secara langsung telah banyak membantu dalam penyusunan Proposal ini.

Penulis menyadari bahwa Proposal ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan Proposal ini. Dan penulis berharap agar Proposal ini bermanfaat bagi semua pihak.

Surabaya,

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	
ABSTRAKSI	
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Kegunaan Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	8
2.1. Landasan Teori	8
2.1.1. Pengertian Sikap	8
2.1.2. Pembaca Sebagai Khalayak Media Massa	11
2.1.3. Program Ciptakan Kampung Aman	12
2.2. Surat Kabar	13
2.2.1. Definisi Surat Kabar	13
2.2.2. Surat Kabar Sebagai Media Komunikasi Massa	14

2.2.3. Surat Kabar Sebagai Kontrol Sosial	17
2.3. Teori S-O-R.....	19
2.4. Kerangka Berpikir	21

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional	24
3.1.1. Sikap dan Pengukurannya	25
3.1.2. Pembaca Jawa Pos	29
3.1.3. Berita Ciptakan Kampung Aman	30
3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	32
3.2.1. Populasi	32
3.2.2. Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	33
3.3. Sumber dan Jenis Data	34
3.3.1. Sumber Data	34
3.3.2. Jenis Data	35
3.4. Teknik Pengumpulan Data	36
3.5. Metode Analisis Data	36
3.6. Analisis Deskriptif	38

BAB IV. METODE PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian	39
4.1.1. Gambaran Umum Jawa Pos	39
4.1.2. Berita Ciptakan Kampung Aman	45
4.2. Penyajian Data dan Analisis Data	47
4.2.1. Identitas Responden	48

4.2.1.1. Usia Responden	48
4.2.1.2. Jenis Kelamin Responden	50
4.2.1.3. Pendidikan terakhir responden	50
4.2.1.4. Pekerjaan Responden	51
4.3. Deskripsi Subyek	52
4.3.1. Aspek Kognitif	52
4.3.1.1. Pemberitaan Ciptakan Kampung Aman di Harian Jawa Pos Membuat Masyarakat akan Pentingnya Menjaga Keamanan Lingkungan	53
4.3.1.2. Pemberitaan Ciptakan Kampung Aman di Jawa Pos dDapat Diketahui Adanya Roadshow di Beberapa Kecamatan	55
4.3.1.3. Pemberitaan Ciptakan Kampung Aman di Harian Jawa Pos Dapat Diketahui Bahwa Kegiatan Ini Lebih Menfokuskan Pada Sistem – sistem Keamanan	56
4.3.1.4. Pemberitaan Kampung Aman di Harian Jawa Pos Dapat Membawa Positif Bagi Kondisi Keamanan Lingkungan Saat ini	57
4.3.1.5. Aspek Kognitif Pembaca Terhadap	

Pemberitaan Ciptakan Kampung Aman di Harian Jawa Pos	58
4.3.2. Aspek Afektif	59
4.3.2.1. Sikap Responden Senang Pihak Pemkot dan Polrestaes Surabaya Mengkampanyekan Program Ciptakan Kampung Aman	60
4.3.2.2. Sikap Responden Senang dengan Program Pos Kamling dengan Sistem Sentralisasi di Lingkungan Rumah Tangga	61
4.3.2.3. Sikap Responden Merasa Nyaman dengan Adanya Program Pos Kamling di Lingkungan Sekitar	62
4.3.2.4. Sikap Responden Merasa Senang dengan Pemanfaatan Program Keamanan yang ada di Lingkungan Tempat Tinggal pada Program Ciptakan Kampung Aman ...	64
4.3.2.5. Sikap Responden Merasa Senang dengan Kebiasaan Warga Dalam Menjaga Keamanan Lingkungan	65
4.3.2.6. Sikap Responden Merasa Nyaman Bila Pengelolaan Keamanan Lingkungan Dapat Ditangani dengan Baik	67
4.3.2.7. Sikap Responden Merasa Nyaman dengan	

Pembuatan Spanduk dan Banner Kamtibnas di Lingkungan Tempat Tinggal	68
4.3.2.8. Aspek Afektif Pembaca Tentang Pemberitaan Ciptakan Kampung Aman di Harian Jawa Pos	70
4.3.3. Aspek Konatif	71
4.3.3.1. Sikap Responden akan Mengadakan Program Siskamling di Lingkungan Tempat Tinggal	72
4.3.3.2. Sikap Responden akan Mengelolah Pos Kamling Sedemikian Rupa Agar Dapat Bermanfaat Bagi Keamanan Lingkungan	73
4.3.3.3. eSikap Responden akan Membiasakan diri Menjaga Keamanan Lingkungan	75
4.3.3.4. Sikap Responden akan Ikut Serta Dalam Program Pos Kamling dan Program-program Keamanan lainnya	76
4.3.3.5. Sikap Responden Akan Mensosialisasikan Program Pos Kamling Kepada Warga	77
4.3.3.6. Sikap Responden akan Memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Terutama Internet untuk Menambah Referensi	

Sekuriti dalam Menjaga Keamanan	79
4.3.3.7. Sikap Responden akan Membuat Spanduk dan Banner Kamtibnas di Lingkungan Tempat Tinggal agar Warga Tetap Waspada	80
4.3.3.8. Sikap Konatif Pembaca Tentang Pemberitaan Ciptakan Kampung Aman	81
4.4. Sikap Pembaca Tentang Pemberitaan Ciptakan Kampung Aman di Harian Jawa Pos	82
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	86
5.2. Saran	87
DAFTAR PUSTAK	89
LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. : Usia Responden	49
Tabel 2. : Jenis Kelamin Responden	50
Tabel 3 : Pendidikan Terakhir Responden	51
Tabel 4 : Pekerjaan Responden	51
Tabel 5 : Masyarakat Tahu akan Pentingnya Menjaga Keamanan dan Ketertiban	54
tabel 6 : Masyarakat Tahu akan Pentingnya Menjaga Keamanan dan Ketertiban Lingkungan	55
Tabel 7 : Pemberitaan CKA Dapat Diketahui Bahw Kegiatan ini Lebih Menfokuskan pads Sistem-sistem Keamanan	56
Tabel 8 : Pemberitaan CKA di harian Jawa Pos dapat Membawa Positif bagi Kondisi Keamanan Lingkungan Saat ini	57
Tabel 9 : Aspek Kognitif Pembaca Tentang Pemberitaan CKA di Harian Jawa Pos	58
tabel 10 : Responden Senang Pihak Pemkot dan Polrestabes Surabaya Mengkampanyekan program CKA	60
Tabel 11 : Responden Senang dengan Program Pos Kamling dengan Sistem Sentralisasi di Lingkungan Rumah Tangga	61
Tabel 12 : Responden Merasa Nyaman dengan Adanya Program Pos Kamling di Lingkungn Sekitar	63

Tabel 13	: Responden Merasa Senang dengan Pemanfaatan Program-program Keamanan Pada Program CKA	64
Tabel 14	: Responden Merasa Senang dengan Kebiasaan Warga Dalam Menjaga Keamanan Lingkungan	66
Tabel 15	: Responden Merasa Nyaman Bila Pengelolaan Keamanan Lingkungan dapat Ditangani dengan Baik	67
Tabel 16	: Responden Merasa Nyaman dengan Pembuatan Spanduk Dan Banner Kamtibmas di Lingkungan Tempat Tinggal	69
Tabel 17	: Aspek Afektif Pembaca Tentang Pemberitaan CKA di Harian Jawa Pos	70
Tabel 18	: Responden akan Mengadakan Program Siskamling di Lingkungan Tempat Tinggal	72
Tabel 19	: Responden akan Mengelola Pos Kamling Sedemikian Rupa Agar dapat Bermanfaat bagi Keamanan Lingkungan...	74
Tabel 20	: Responden akan Membiasakan Diri Menjaga Keamanan Lingkungan	75
Tabel 21	: Responden akan Ikut Serta Dalam Program Pos Kamling dan Program Keamanan Lainnya	76
Tabel 22	: Responden akan Mensosialisasikan Program Pos Kamling Kepada Warga	78
Tabel 23	: Responden akan Memanfaatkan IPTEK terutama Internet untuk Menambah Referensi Sekuriti Dalam Menjaga Keamanan	79

Tabel 24	: Responden akan Membuat Spanduk dan Banner Kamtibnas di Lingkungan Tempat Tinggal agar Warga Tetap Waspada	80
Tabel 25	: Aspek Konatif Pembaca Tentang Pemberitaan CKA di Harian Jawa Pos	81
Tabel 26	: Sikap Pembaca Tentang Pemberitaan CKA di Harian Jawa Pos	84

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuisisioner	40
Lampiran 2. Kliping Pemberitaan Ciptakan Kampung Aman di Surat Kabar Jawa Pos	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Teori S-O-R	20
Gambar 2.2. Kerangka Berpikir	22
Gambar 3.1. Banner Pemberitaan Ciptakan Kampung Aman di Surat Kabar Jawa Pos	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuisisioner	40
Lampiran 2. Pemberitaan Ciptakan Kampung Aman di Harian Jawa Pos Tanggal 14 Juni 2010	96
Lampiran 3. Pemberitaan Ciptakan Kampung Aman di Harian Jawa Pos Tanggal 5 Juli 2010	97
Lampiran 4. Pemberitaan Ciptakan Kampung Aman di Harian Jawa Pos Tanggal 10 Juli 2010	98
Lampiran 5. Pemberitaan Ciptakan Kampung Aman di Harian Jawa Pos Tanggal 12 Juli 2010	99
Lampiran 6. Pemberitaan Ciptakan Kampung Aman di Harian Jawa Pos Tanggal 19 Juli 2010	100
Lampiran 7. Pemberitaan Ciptakan Kampung Aman di Harian Jawa Pos Tanggal 24 Juli 2010	101
Lampiran 8. Pemberitaan Ciptakan Kampung Aman di Harian Jawa Pos Tanggal 28 Juli 2010	102
Lampiran 9. Aspek Kognitif Sikap Pembaca Tentang Pemberitaan CKA di Harian Jawa Pos.....	103
Lampiran 10. Aspek Afektif Sikap Pembaca Tentang Pemberitaan CKA di Harian Jawa Pos.....	106
Lampiran 11. Aspek Konatif Sikap Pembaca Tentang Pemberitaan CKA di Harian Jawa Pos.....	109
Lampiran 12. Rekapitulasi Jawaban Pembaca Tentang Sikap Pembaca Tentang Pemberitaan CKA di Harian Jawa Pos	112

ABSTRAKSI

FEBIASTRI SUPRABA KHAMID, SIKAP PEMBACA TENTANG PEMBERITAAN CIPTAKAN KAMPUNG AMAN DI HARIAN JAWA POS (*Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Sikap Pembaca Tentang Pemberitaan Ciptakan Kampung Aman di Harian Jawa Pos*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap pembaca terhadap pemberitaan Ciptakan Kampung Aman di Harian Jawa Pos yang mengulas bagaimana sikap masyarakat setelah membaca pemberitaan tersebut dan adanya program-program keamanan yang dapat dimanfaatkan oleh pembaca dalam menjaga keamanan lingkungan.

Landasan teori yang dipakai, diantaranya adalah pengertian sikap, pembaca sebagai khalayak media massa, surat kabar sebagai media komunikasi massa, surat kabar sebagai kontrol sosial, dan teori SOR (Stimulus, Organisme, dan Response)

Metode penelitian yang dipakai adalah menggunakan metode deskriptif, dengan satu variable. Populasi dalam penelitian ini adalah pembaca Jawa Pos yang berusia 17 – 40 tahun, berdomisili di Surabaya, memiliki KTP Surabaya, dan tinggal di daerah-daerah yang dimuat dalam pemberitaan Ciptakan Kampung Aman. Teknik penarikan sampel dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan kriteria responden pembaca Jawa Pos yang telah berusia 17 – 40 tahun, berdomisili di Surabaya, memiliki KTP Surabaya, dan tinggal di daerah-daerah yang dimuat dalam pemberitaan Ciptakan Kampung Aman. Penelitian ini melibatkan 100 responden.

Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa sikap pembaca tentang pemberitaan Ciptakan Kampung Aman di Harian Jawa Pos adalah positif. Hal ini disebabkan karena tingginya angka kejahatan dan kriminalitas yang terjadi di Surabaya sehingga menuntut masyarakat untuk menjaga lingkungan tempat tinggalnya dan selalu waspada.

Kata kunci : Sikap, Pembaca, Pemberitaan Ciptakan Kampung Aman, Harian Jawa Pos.

FEBIASTRI SUPRABA KHAMID, ATTITUDES CREATE READERS ABOUT *Ciptakan Kampung Aman* in *Jawa Pos* Daily Newspaper (Quantitative Descriptive Study of Attitudes About Readers About News Create Safe in The Daily Java Kampung Pos).

This study aims to determine attitudes toward the news reader on *Ciptakan Kampung Aman* in *Jawa Pos* Daily Newspaper that reviews how public attitudes after reading the news and the security programs that can be utilized by the reader in maintaining environmental safety.

The foundation of the theory is used, such as understanding the attitude, the reader as the audience of mass media, newspapers as a medium of mass communication, newspapers as social control, and the theory of SOR (Stimulus, Organism, and Response)

The research method used is descriptive method, with one variable. The population in this study is *Jawa Pos* readers aged 17-40 years, based in Surabaya, Surabaya have ID cards, and live in areas that appeared in the news *Ciptakan Kampung Aman*. The sampling technique using purposive sampling method with criteria respondents *Jawa Pos* readers who have been aged 17-40 years, based in Surabaya, Surabaya have ID cards, and live in areas that appeared in the news *Ciptakan Kampung Aman*. The study involved 100 respondents.

From this study showed that attitudes about the news reader on the *Ciptakan Kampung Aman* in *Jawa Pos* Daily Newspaper is positive. This is due to high rates of crime and criminality that occurred in Surabaya, so that the public demands to preserve the neighborhood and always vigilant

Key Words : Sikap, Pembaca, Pemberitaan Ciptakan Kampung Aman, Harian Jawa Pos.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Keberadaan media massa pada saat ini telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat sehari-hari, media massa tersebut bisa berupa surat kabar, majalah, televisi, radio dan film. Media massa menyajikan berbagai realitas kehidupan dalam bentuk informasi kepada masyarakat. Munculnya kesadaran tentang arti dan nilai dari informasi membuat masyarakat tidak dapat melepaskan diri dari informasi yang disajikan oleh media massa. (Sobur, 2004:162)

Media massa memiliki peran sangat penting dan peran yang cukup besar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Hal ini disebabkan karena media massa merupakan salah satu sarana untuk memenuhi kebutuhan akan informasi. Informasi itu sendiri disajikan secara benar yang terjadi didalam hidup manusia, antara manusia dan media massa keduanya saling membutuhkan media massa untuk memenuhi kebutuhannya akan informasi dengan mengkonsumsi berita-berita yang disajikan oleh media massa tersebut.

Dalam perkembangannya media massa dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu media cetak yang disebut sebagai pers dalam arti sempit dan media elektronik serta media komunikasi lainnya yang disebut sebagai pers dalam arti luas. Media cetak seperti surat kabar saat ini menjadi bagian yang tak terpisahkan dan merupakan media massa yang digunakan oleh masyarakat perkotaan selain

media elektronik. Oleh karena itu media massa sering digunakan sebagai alat mentransformasikan informasi kearah masyarakat atau mentransformasikan informasi diantara masyarakat itu sendiri.

Beberapa kelebihan dari surat kabar diantaranya yaitu bisa disimpan lebih lama atau di ulang dan jelas berbeda dengan media elektronik yang hanya bisa menginformasikan sepiantas dan membutuhkan perhatian dari komunikan untuk bisa memahami isi dan pesan. Pada saat ini surat kabar bukan hanya sekedar untuk mengetahui suatu peristiwa, mengetahui kejadian yang sedang terjadi, memberikan informasi yang akurat mengenai perkembangan suatu pengetahuan, selain itu masyarakat luas berharap agar surat kabar dapat berfungsi sebagai mediasi yaitu sebagai pengaruh atau penghubung dalam menyelesaikan atau memecahkan suatu masalah.

Pers sebagai lembaga kemasyarakatan yang bergerak dibidang pengumpulan dan penyebaran informasi mempunyai misi ikut mencerdaskan masyarakat. Selama melaksanakan tugasnya, pers terkait dengan tata nilai sosial yang berlaku dalam masyarakat. Untuk itulah, Pers sebagai lembaga kemasyrakatan dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakatnya. (Djuroto, 2002:8)

Tidak dapat dipungkiri bahwa Pers termasuk media massa yang amat penting dalam kehidupan selain memiliki pendidikan dan hiburan, Pers juga sebagai alat perjuangan bangsa, dengan adanya Pers, masyarakat dapat mengakses informasi sebagai bahan pertimbangan dalam keputusan dan juga berfungsi

sebagai alat kontrol dalam membatasi kekuasaan, memberdayakan yang yang tertindas dari tindakan anarkhis (Suroso, 2001:176).

Meskipun peranan Pers ditengah-tengah masyarakat mempunyai “otonomi” bukan berarti ia mempunyai eksistensi yang mandiri. Intensitas Pers ditengah masyarakat diperlukan oleh masyarakat itu sendiri. Karena kehidupan pers itu ada keterikatan organisator dengan lembaga-lembaga atau anggota masyarakat itu sendiri.

Surat kabar tanpa adanya berita yang faktual mungkin akan ditinggalkan oleh masyarakat dan berpaling ke media massa lainnya. Muatan berita disurat kabar sekitar 60-70% (Koesworo, Margantoro, Viko, 1994:72). Surat kabar cukup mudah didapatkan dan didokumentasi sebagai referensi pencarian informasi sehingga beritanya menjadi muatan yang sangat penting bagi media cetak.

Surat kabar sebagai bagian dari media massa dapat menjadi instrument untuk mempengaruhi kesadaran masyarakat. Sesuatu yang sebenarnya tidak berarti, dapat menjadi berita melalui penciptaan berbagai cerita dan data-data yang disajikan oleh media massa, sekalipun data tersebut hanya merupakan rekaan-rekaan imajiner dari sang penulis berita atau sumber berita. Hal ini sering terjadi ditengah masyarakat yang masih kuat dihinggap budaya isu dan intrik, dimana berita yang dianggap masyarakat yang masih kuat dihinggap budaya isu dan intrik, dimana berita yang dianggap sebagai kenyataan dan kebenaran tanpa reserve. Pada intinya berita-berita yang ada dalam sebuah surat kabar bisa mengarahkan pada kesadaran masyarakat (Winarko dalam Sugiharto, 2002:1). Dalam penelitian ini, penulis akan mengambil Jawa Pos sebagai bahan penelitian

karena Jawa Pos merupakan surat kabar yang mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan kota Surabaya, selain itu Jawa Pos merupakan surat kabar yang memiliki oplah besar diantara oplah surat kabar lain yang ada di Indonesia.

Oleh karena itu pada bulan Juni – Juli 2010 Jawa Pos bersama Pemerintah kota Surabaya dan Polwiltabes Surabaya punya kegiatan untuk keamanan. Namanya Ciptakan Kampung Aman (CKA). Inti dari program ini adalah mengajak warga Surabaya untuk peduli menjaga keamanan lingkungan dari berbagai macam tindak kriminalitas. Peduli disini tidak hanya cukup dengan kata – kata, tetapi harus dengan tindakan konkret meski itu dimulai dari tindakan kecil. Hal ini dirasakan sangat bagus dimana media massa dalam hal ini surat kabar Jawa Pos disamping menyebarkan pesan juga berfungsi sebagai control social agar dampak yang dihasilkan menjadi positif dan direspon oleh masyarakat Surabaya.

Peneliti mengambil penelitian sikap pembaca Jawa Pos tentang Pemberitaan Ciptakan Kampung Aman dikarenakan ketertarikan peneliti terhadap banyaknya masyarakat yang kurang peduli terhadap keamanan lingkungan. Masyarakat cenderung mengabaikan keamanan di lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Masyarakat juga cenderung egois, dengan alasan kesibukan bekerja dan memilih menyerahkan kepada pihak-pihak tertentu. ini dapat dibuktikan dengan adanya beberapa tindak kriminalitas seperti perampokan, curanmor dan penjabretan di beberapa daerah di Surabaya, selain itu ingin mengetahui bagaimana masyarakat menerapkan upaya – upaya untuk menjaga

keamanan di lingkungan tempat tinggalnya untuk mencegah terjadinya tindak kriminalitas.

Menurut Kepala Satuan Pembinaan Masyarakat (Kasatbinmas) Polrestabes Surabaya AKBP Sri Setyo Rahayu bahwa dalam enam bulan terakhir terjadi 4.270 kasus kriminalitas, padahal, enam bulan sebelumnya tercatat 7.359 kasus. Ada penurunan sekitar 50 persen. Selain itu kinerja polisi patut diacungi jempol, selama enam bulan terakhir berhasil mengungkap 5.614 kasus, padahal enam bulan sebelumnya polisi hanya mengungkap 3.159 kasus. (Jawa Pos, 5 Juli 2010).

Permasalahan yang ingin diteliti adalah seluruh aspek baik itu kognitif, afektif maupun konatif yang mana masing-masing akan diuraikan seperti aspek kognitif adalah mengukur seberapa paham pengetahuan masyarakat khususnya pembaca tentang program Ciptakan Kampung Aman, aspek afektif mengukur bagaimana perasaan pembaca dengan adanya program ini mulai dari masing-masing poin sedangkan aspek konatif mengukur sejauh mana pembaca mau melakukan program tersebut secara berkelanjutan kontinyu di lingkungan mereka.

Program Ciptakan Kampung Aman adalah program yang meliputi bagaimana warga bekerjasama dalam mengelola kegiatan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan bebas dari tindak kriminalitas. Kali ini pihak Jawa Pos yang bekerjasama dengan Pemerintah kota Surabaya dan Polwiltabes kota Surabaya serta beberapa sponsor pendukung mengadakan beberapa perlombaan dalam tiap roadshow program Ciptakan Kampung Aman, seperti lomba memasak, Jula-juli serta pembagian hadiah. (Jawa Pos, 10 Juli 2010).

Kesadaran masyarakat sangat dibutuhkan bagi terciptanya Surabaya yang aman dari semua tindak kriminalitas, dan kesadaran tersebut akan tumbuh bila ada pengetahuan yang baik terhadap keamanan lingkungan khususnya lingkungan Surabaya. Sehingga pada akhirnya masyarakat Surabaya diharapkan dapat berperan serta aktif dalam melakukan kepedulian keamanan lingkungan. Dan dengan adanya fenomena penggunaan surat kabar Jawa Pos bagi khalayak pembaca tentang informasi program Ciptakan Kampung Aman yang ditujukan bagi masyarakat Surabaya, maka peneliti bermaksud melihat bagaimana sikap pembaca Jawa Pos Surabaya tentang Pemberitaan Ciptakan Kampung Aman.

Alasan peneliti menggunakan surat kabar Jawa Pos karena Jawa Pos merupakan satu – satunya media cetak yang mengadakan program Ciptakan Kampung Aman serta sebagai pihak yang memelopori program tersebut.

Responden dalam penelitian adalah masyarakat yang membaca berita Ciptakan Kampung Aman di Jawa Pos yang berusia 17 tahun keatas dengan alasan karena pada usia ini seseorang telah memiliki kemampuan intelektual maupun keterampilan dalam menganalisa sebuah berita dan ditunjang dengan sikap pandangan yang lebih realistis terhadap lingkungan sosialnya sehingga dapat mengikuti perubahan zaman (Dariyo, 2004:66).

Alasan dipilihnya kota Surabaya sebagai objek penelitian dikarenakan program Ciptakan Kampung Aman dilakukan di kota Surabaya dan Jawa Pos sebagai media penyelenggara program Ciptakan Kampung Aman, selain itu kota Surabaya merupakan kota metropolis yang berkembang dan masyarakat Surabaya

dapat menjadikan inspirasi dan memotivasi daerah lainnya untuk menjaga keamanan lingkungan kita.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana Sikap Pembaca Jawa Pos Tentang Pemberitaan Ciptakan Kampung Aman?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap pembaca Jawa Pos tentang Pemberitaan Ciptakan Kampung Aman.

1.4. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bagi ilmu komunikasi diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan, penerapan teori – teori penelitian di bidang ilmu komunikasi dengan keadaan nyata di lapangan berkaitan dengan kajian masalah sikap masyarakat.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan bantuan kepada masyarakat umum untuk lebih memahami isi berita / informasi yang terkandung dalam pemberitaan surat kabar Jawa Pos serta dapat pula digunakan sebagai acuan

atau bahan masukkan bagi surat kabar dalam rangka penyebaran informasi dalam menyusun kebijakan yang lebih baik yang berkaitan dengan hak masyarakat dalam mendapatkan suatu informasi.